

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program PPK Ormawa Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo 2024 mengusung inisiatif yang bertema "Pengembangan Industri Rumah Tangga Melalui Program Desa Wirausaha Mandiri sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Trayu". Program ini berhasil terlaksana berkat kolaborasi antara Ormawa, tim pelaksana, dan mitra terkait. Tahapan pelaksanaan meliputi pemilihan desa, perencanaan program, penetapan sasaran, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, hingga perencanaan program keinginan. Dalam proses implementasinya, Ormawa dan tim mengembangkan soft skill melalui pendekatan kolaboratif dengan universitas, pemerintah desa, serta masyarakat setempat.

Melalui keterlibatan ini, tata kelola organisasi kemahasiswaan menjadi lebih terarah dan terstruktur, sehingga mampu memberikan solusi konkret bagi masyarakat, terutama dalam pemberdayaan desa dan pengelolaan potensi lokal, seperti Industri Rumah Tangga di Desa Trayu. Ormawa dan tim pelaksana yang terlibat dalam program ini memperoleh pelatihan soft skill, termasuk kepemimpinan, manajemen waktu, tim kerja sama, keterampilan komunikasi, dan pemasaran digital. Program ini juga membantu Ormawa dan tim untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berinovasi, serta membuat keputusan yang memberikan dampak nyata di lapangan, dengan keterampilan

yang diperoleh dapat memperkuat kompetensi dalam memimpin kegiatan sosial yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Program ini telah memberikan kontribusi langsung terhadap perkembangan Desa Trayu, khususnya dalam meningkatkan perekonomian para pelaku UMKM di desa tersebut. Program ini fokus pada penggunaan teknologi digital untuk pemasaran dan branding produk industri rumah tangga di Desa Trayu. Inovasi dalam memanfaatkan sampah menjadi produk bernilai jual, seperti sabun yang dibuat dari ecoenzyme dan lilin dari minyak jelantah, juga dilakukan. Selain itu, program ini juga mengatasi masalah penyakit bule pada tanaman, yang berpengaruh pada kesejahteraan petani, dengan menghasilkan produk sayur kemasan dari hasil panen. Program ini juga melibatkan pembentukan kelompok kelembagaan baru yang melibatkan pemuda desa dan ibu PKK, yang bertujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan potensi desa melalui inisiatif usaha baru. Lebih lanjut, program ini membuka peluang ekonomi bagi masyarakat desa melalui kerja sama antara kelompok kelembagaan desa dan BUMDes Trayu sebagai wadah untuk memasarkan produk industri rumah tangga Desa Trayu melalui platform pemasaran digital milik desa.

Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) dan Kompetisi Abdidaya Ormawa tahun 2024 telah memberikan banyak manfaat bagi penulis, yaitu :

1. Peran divisi Humas dalam pelaksanaan kegiatan PPK Ormawa telah terlaksana dengan baik dan sesuai rencana. Divisi Humas memiliki peran

penting dalam pelaksanaan kegiatan untuk menjembatani antara pihak luar dengan tim pelaksana agar tercapai target sesuai yang diharapkan.

2. Peran divisi Humas pada kompetisi Abdidaya Ormawa yaitu sebagai koordinasi tim agar mudah untuk mendapatkan informasi. Divisi Humas dapat menyampaikan informasi yang didapatkan oleh mitra terkait untuk disampaikan pada tim pelaksana agar tidak terjadi kesalahan komunikasi dengan mitra yang akan diajak bekerja sama pada kegiatan yang berlangsung

B. Saran

Berdasarkan kegiatan yang penulis dapatkan dari kegiatan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) dan kompetisi Abdidaya Ormawa 2024 divisi Humas belum bisa menjadi divisi Humas yang baik, maka dari itu terdapat beberapa saran, yaitu :

1. Divisi Humas pada kegiatan PPK Ormawa berikutnya dapat berkomunikasi lebih baik lagi, baik itu dengan pihak mitra, dosen pendamping, maupun masyarakat sekitar
2. Divisi Humas selanjutnya harus memiliki strategi terkait cara pendekatan dengan masyarakat dengan lebih baik lagi, agar lebih mudah untuk diterima oleh warga dan lingkungan sekitar lebih terbuka untuk menyuarakan pendapatnya
3. Divisi Humas berikutnya perlu untuk melakukan koordinasi dengan anggota tim yang lain, bagaimana cara efisiensi untuk pendekatan dengan

masyarakat agar tidak memakan waktu yang diperlukan untuk menjalankan proker yang dapat membuang waktu

4. Divisi Humas berikutnya mampu menciptakan suasana yang harmonis antara tim pelaksana dengan warga sekitar agar mudah diterima oleh masyarakat sekitar
5. Tim pelaksana PPK Ormawa dapat menjalin hubungan dengan mitra terkait lebih baik lagi, untuk menjalin koneksi dengan Dinas terkait agar mempermudah program kerja yang akan dilaksanakan